

Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Brebes

Alfina Izzah Windi Oktaviyati¹, Rohmatun²

¹ Mahasiswa, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

² Dosen, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

**Corresponding Author:
rohmatun@unissula.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Brebes ($N = 152$) dengan teknik cluster random sampling. Pada pengambilan data digunakan tiga alat ukur diantaranya skala pengambilan keputusan karir terdapat 17 aitem dengan reliabilitas 0,916, skala dukungan sosial orang tua terdapat 38 aitem dengan reliabilitas 0,948, dan skala efikasi diri terdapat 28 aitem dengan reliabilitas 0,920. Hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan dapat diterima, dimana terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan memperoleh nilai $R = 0,788$, nilai $F = 122,086$ dan signifikansi $<0,001$ ($p < 0,05$). Hipotesis kedua pada penelitian ini dinyatakan dapat diterima, dimana terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir dengan menggunakan teknik analisis korelasi parsial dengan nilai $rx1y = 0,682$ dan signifikansi $<0,001$ ($p < 0,05$). Hipotesis ketiga pada penelitian ini dinyatakan dapat diterima, dimana terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir dengan menggunakan teknik analisis korelasi parsial dengan $rx2y = 0,187$ dan signifikansi $<0,001$ ($p < 0,05$).

Kata Kunci: pengambilan keputusan karir, dukungan sosial orang tua, efikasi diri.

Abstract

This study aimed to examine the relationships between parental social support and self-efficacy with the career decision-making of Grade 12 students at SMA Negeri 1 Brebes in the 2025/2026 academic year. A quantitative approach was employed, with a population of all Grade 12 students and a sample of 152 selected using cluster random sampling. Data were gathered using three instruments: a 17-item career decision-making scale with a reliability of $\alpha = 0,916$, a 38-item parental social support scale with a reliability of $\alpha = 0,948$, and a 28-item self-efficacy scale with a reliability of $\alpha = 0,920$. The first hypothesis in this study indicating a positive relationship between parental social support and self-efficacy with career decision-making using multiple regression analysis techniques, yielding an R value of 0,788, an F value of 122,086, and significance $<0,001$ ($p < 0,05$). The second hypothesis in this study indicating a significant positive relationship between parental social support and career decision-making using partial

correlation analysis, with a value of $rx1y = 0,682$ with significance $<0,001$ ($p<0,05$). The third hypothesis in this study indicating a significance positive relationship between self-efficacy and career decision-making using partial correlation analysis with $rx2y = 0,187$ and significance $<0,001$ ($p<0,05$).

Keywords: career decision-making, parental social support, self-efficacy.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting untuk pengembangan potensi yang dimiliki individu untuk menjalani proses perkembangan agar sesuai dengan usia perkembangan yang seharusnya. Pendidikan berperan untuk memberi bekal bagi anak untuk menjadi generasi penerus yang berkompeten dalam melanjutkan tonggak kehidupan di kemudian hari. Pendidikan menjadi tahapan yang penting bagi anak untuk mendapatkan bekal yang akan digunakan di kemudian hari.

Kemajuan bangsa tergantung kepada kualitas sumber daya suatu negara, dalam hal ini sudah menjadi sebuah keharusan bagi setiap anak bangsa untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang tepat. Pembelajaran yang diberikan kepada anak tentu bukan hanya pendidikan dan pembelajaran formal. Guru juga diharapkan memberikan pembelajaran yang dapat melatih keterampilan siswa secara teknis dan kemampuan bersosial yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan yang dikuasai oleh siswa akan sangat mempengaruhi kehidupan karir siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia masih berlanjut dan semakin berkembang. Sejumlah upaya telah ditempuh demi memperkuat dan memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Wahyudi & Azheri (2011) menyatakan, diantara upaya yang telah dilakukan perubahan kurikulum yang ada terus dilakukan guna memperbaiki kualitas pendidikan agar dapat sesuai dengan kemajuan pada perkembangan teknologi dan riset saat ini.

Perubahan kurikulum telah dilakukan sebanyak 11 kali sejak 1947 dan masih terus disempurnakan oleh pemerintah Paramita dkk., (2025). Perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia telah melalui berbagai tahapan evaluasi untuk terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan kurikulum yang ada dilakukan untuk memadatkan bahan ajar yang akan diberikan dan dipahami oleh siswa Aprillia dkk., (2022). Hal tersebut dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan dalam pembelajaran.

Hal ini terlihat dengan adanya perubahan kurikulum di SMA tujuan penelitian dengan latar belakang penerapan kurikulum merdeka yang mulai diberlakukan sejak tahun 2022. Sistem kurikulum terbaru ini, penjurusan tidak lagi dilakukan di kelas X seperti pada kurikulum sebelumnya, melainkan saat siswa memasuki kelas XI. Siswa diberikan tujuh pilihan paket kelas yang telah disesuaikan dengan kebijakan kurikulum merdeka, sehingga memungkinkan mereka untuk memilih jalur pembelajaran yang lebih sesuai dengan minat dan potensi masing-masing.

Pengambilan keputusan karir adalah proses individu dalam memahami keharusan pemilihan karir, mampu dalam menjalani proses karir, dan menentukan pilihan karir dengan melewati berbagai proses mendetail dan selaras dengan target yang telah dibuat Gati dkk., (1996). Menurut Noviani & Arjanggi (2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Faktor tersebut salah satunya adalah faktor internal yang mencakup emosi negatif, rasa cemas, kemampuan bersosial yang kurang, dan efikasi diri. Faktor lain yang menjadi pengaruh pengambilan keputusan karir adalah faktor eksternal yang mencakup dukungan sosial orang tua dan dukungan teman sebaya.

Dukungan orang tua kepada anak merupakan dukungan yang diberikan atau ditunjukkan oleh orang tua kepada anak pada tahapan pemilihan dan membangun karir anak Turner dkk., (2003). Dukungan sosial yaitu terbentuknya perasaan nyaman, perduli, tolong menolong dan menghargai yang diapatkan oleh individu dari lingkungan sosial Sarafino & Smith (2011). Zielinski (2015) mendefinisikan bahwa dukungan sosial orang tua merupakan perilaku yang dilakukan oleh orang tua yang memberikan manifestasi yang baik, mengakui pemikiran anak dan memberikan rasa nyaman kepada anak. Saat orang tua memberikan dukungan kepada anak dan menunjukkan afeksi mereka anak merasa diakui dan dihargai.

Bandura (1997) dalam (Noviani & Arjanggi, 2021) menyatakan bahwa kemampuan, kapabilitas dan rasa tanggung jawab individu merupakan hal hal yang terkait dengan efikasi diri individu. Efikasi diri pada pengambilan keputusan karir mengarah kepada keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri individu dalam menjalankan berbagai tugas yang berkaitan dengan proses pembuatan keputusan karir Flores dkk., (2006). Setiobudi dkk., (2017) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu kepada kapabilitas diri individu. Efikasi diri merujuk kepada keyakinan yang terkait dengan kemampuan dan kesanggupan individu dalam menuntaskan tugas sesuai dengan target waktu dan hasil yang telah dibuat sebelumnya.

Pengambilan keputusan karir memiliki hubungan yang berkaitan dengan efikasi diri. Keterkaitan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa efikasi diri memprediksi preferensi karir, minat karir, dan bahkan keberhasilan dalam transisi karir Lent dkk., (1994). Dukungan orang tua memainkan peran krusial dalam proses pengambilan keputusan karir individu, di mana dukungan emosional, informasional, dan instrumental dari orang tua dapat meningkatkan keyakinan diri, mengurangi kecemasan, dan memberikan segala kebutuhan yang dibutuhkan untuk eksplorasi karir. Ketika individu merasa didukung oleh orang tua mereka dalam pilihan karir mereka, mereka cenderung lebih berani mengeksplorasi berbagai opsi, lebih termotivasi untuk mencari informasi terkait karir, dan lebih mantap dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII SMAN 01 Brebes Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 394 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 152 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cluster random sampling. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert

dengan empat opsi jawaban. Penelitian yang telah dilakukan menggunakan skala pada penelitian yang digunakan oleh (Noviani & Arjanggi, 2021) dengan skala pengambilan keputusan karir ($\alpha = 0,916$), skala dukungan sosial orang tua ($\alpha = 0,920$), dan skala efikasi diri ($\alpha = 0,948$). Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hubungan dukungan sosial orang tua dan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir dan menggunakan korelasi parsial untuk menguji hubungan dukungan sosial orang tua dengan pengambilan kaputusan karir dan hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir dengan menggunakan program IBM SPSS versi 27.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Normalitas

Hasil uji normalitas terdapat pada tabel uji Kolmogrov-Smirnov dengan memperoleh signifikansi yang terdapat pada tabel 1. Hasil pada tabel menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua dan efikasi diri berdistribusi tidak normal. Namun, pada variabel pengambilan keputusan karir, data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	Sig	p	Ket
Pengambilan Keputusan Karir	0,071	0,077	>0,05	Normal
Dukungan Sosial Orang Tua	0,012	0,011	>0,05	Tidak Normal
Efikasi Diri	0,032	0,032	>0,05	Tidak Normal

B. Uji Asumsi Linieritas

Pada hasil uji linearitas pada bagian signifikansi *deviation from linearity* untuk variabel pertama memiliki nilai 0,124 dan pada variabel kedua memiliki nilai 0,574. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar daripada 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi penyimpangan dari linearitas pada masing masing variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F-Linear	Sig.	Keterangan
Dukungan Sosial Orang Tua - Pengambilan Keputusan Karir	67,78	0,001	Linear
Efikasi Diri - Pengambilan Keputusan Karir	228,35	0,001	Linear

C. Uji Multikolineritas

Menurut hasil analisis menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27.0 diperoleh nilai VIF sebesar 1,478 dan nilai toleransi sebesar

0,677. Hasil hitungan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi tidak melebihi ketentuan nilai VIF dan batas toleransi, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada indikasi terkait dengan gejala multikolinearitas diantara keduanya variabel bebas.

Uji Hipotesis

A. Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai R yang diperoleh 0,788 dan nilai F sebesar 122,086 dengan signifikansi $<0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas, secara signifikan mempengaruhi variabel tergantung. Dengan demikian, hipotesis pertama dapat diterima.

B. Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode korelasi parsial pada variabel bebas pertama dengan variabel tergantung menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dengan nilai $rx1y = 0.682$ dan nilai signifikansi $0,001$ ($p < 0,01$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti dinyatakan dapat diterima.

C. Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode korelasi parsial pada variabel bebas kedua dengan variabel tergantung menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dengan nilai $rx2y = 0.187$ dan nilai signifikansi $0,001$ ($p < 0,01$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti dinyatakan dapat diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Brebes. Pada hasil analisis hipotesis pertama didapatkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan diantara dukungan sosial orang tua dan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir dengan nilai $R = 0,788$ dan nilai $F = 122,068$ dengan nilai signifikansi $0,001$ ($p < 0,01$), dan nilai koefisien determinasi $0,621$.

Hasil analisis hipotesis kedua yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan dengan nilai $rx1y = 0,682$ dan nilai signifikansi $0,001$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin baik pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya pada hasil analisis hipotesis ketiga yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan dengan nilai $rx2y = 0,187$ dan nilai signifikansi $0,001$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin baik pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lease & Dahlbeck, 2009) menyatakan bahwa dukungan orang tua terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efikasi diri siswa dalam memilih jurusan; semakin besar tingkat dukungan emosional, informasi, dan fasilitas yang diberikan orang

tua, semakin tinggi keyakinan siswa untuk mengambil keputusan karir, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan konsep diri dan kesiapan menghadapi peluang karier.

Berdasar kepada temuan yang ada pada penelitian ini, menunjukkan pengambilan keputusan karir dapat diuraikan oleh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri dengan nilai presentase 62,1% dan sisa presentase sebanyak 37,9% dapat diuraikan dengan faktor lain yang memungkinkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 1 Brebes masuk kedalam kategori yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata rata siswa sudah mampu untuk mengambil keputusan karir dengan baik. Namun, Sebagian lainnya masih belum mampu untuk mengambil keputusan karir dengan baik.

Dalam penelitian ini, dukungan sosial orang tua siswa di SMA Negeri 1 Brebes tergolong sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa orang tua siswa memberikan dukungan yang penuh dan baik kepada anak anak. Siswa cenderung percaya diri dalam menjalani kehidupan sekolah karena dukungan yang diberikan oleh orang tua tergolong sangat baik.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri siswa di SMA Negeri 1 Brebes termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki efikasi diri yang baik. Dalam hal ini, siswa mampu mengikuti Pelajaran di sekolah dengan baik. Selain itu, siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada dukungan sosial orang tua dan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA Negeri 1 Brebes. Pada hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir. Pada hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya perencanaan karier terhadap pengambilan keputusan karier. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 11(3), 341. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>
- Azwar, S. (2018). Metode penelitian psikologi (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. W. H. Freeman/Times Books/Henry Holt & Co
- Blanchard, C. A., & Lichtenberg, J. W. (2003). Compromise in career decision making: A test of Gottfredson's theory. In *Journal of Vocational Behavior* (Vol. 62, Issue

- 2, pp. 250–271). Academic Press Inc. [https://doi.org/10.1016/S0001-8791\(02\)00026-X](https://doi.org/10.1016/S0001-8791(02)00026-X)
- Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L. A. (2006). Causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy: A longitudinal cross-lagged analysis. *Journal of Career Development*, 33(1), 47–65. <https://doi.org/10.1177/0894845306289535>
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *InSight*, 19(2).
- El-Hassan, K., & Ghalayini, N. (2020). Parental attachment bonds, dysfunctional career thoughts and career exploration as predictors of career decision-making self-efficacy of Grade 11 students. *British Journal of Guidance and Counselling*, 48(5), 597–610. <https://doi.org/10.1080/03069885.2019.1645296>
- Fajriani, F., Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Pengambilan keputusan karir: suatu tinjauan literatur. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v13i1.15197>
- Flores, L. Y., Ojeda, L., Huang, Y. P., Gee, D., & Lee, S. (2006). The relation of acculturation, problem-solving appraisal, and career decision-making self-efficacy to Mexican American high school students' educational goals. *Journal of Counseling Psychology*, 53(2), 260–266. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.53.2.260>
- Hopson, B., & Hayes, J. (1978). The theory and practice of vocational guidance a selection of readings. In Pergamon Press. Pergamon Press Ltd. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction* seventh edition.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>
- Noviani, F. D., & Arjanggi, R. (2021). Peran efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa sma self-efficacy and social support of parents as predictors of career decision making in senior high school. In *Motiva : Jurnal Psikologi* (Vol. 4, Issue 2).
- Ogutu, J. P., Odera, P., & Maragia, S. N. (2017). Self-efficacy as a predictor of career decision making among secondary school students in Busia County, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 8(11), 20–29. www.iiste.org
- Setiobudi, J. (2017). Pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 98-111.